

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS TANGGAPAN
DESKRIPTIF MELALUI TEKNIK KALIMAT MENGALIR
DENGAN MEDIA GAMBAR**

Dian Muazinzah dan Mimi Mulyani
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Negeri Semarang
dhianmuazinzah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif, mendeskripsikan perubahan sikap spiritual, mendeskripsikan perubahan sikap sosial, mendeskripsikan peningkatan pengetahuan peserta didik, dan mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar pada peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Kalinyamatan Jepara. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pada tes pengetahuan prasiklus sebesar 62,97. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 66,81 atau dalam kategori cukup baik dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi sebesar 82,81 atau dalam kategori baik. Hasil penelitian tes keterampilan pada prasiklus sebesar 66,5 atau dalam kategori cukup baik. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 77,2 dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi sebesar 84,3. Peningkatan menulis teks tanggapan deskriptif juga diikuti dengan perubahan sikap belajar peserta didik ke arah yang lebih baik selama proses pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar.

Kata kunci: keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif, teknik kalimat mengalir, media gambar

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the process of learning to write descriptive text responses, describes the spiritual attitude change, describing change social attitudes, describing an increased knowledge of learners, and describe the improvement of writing skills through the technique of descriptive text responses sentences flow with media images on students of class VIIC SMP Negeri 1 Kalinyamatan Jepara. The learning process is carried out through two cycles, the first cycle and second cycle. The results of this study showed that the average value of the class on the knowledge test pre-cycle at 62.97. In the first cycle increased by 66.81 or in a category quite well and the second cycle increased by 82.81 or more in both categories. The results of research on skills tests pre-cycle 66.5 or category quite well. In the first cycle increased by 77.2 and the second cycle increased again by 84.3. Improved writing descriptive text responses are also accompanied by changes in attitudes towards learners learn better during the process of learning to write descriptive text responses through techniques sentences flow with media images.

Keywords: *text responses descriptive writing skills, sentence flows techniques, media images*

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dalam Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang sangat penting untuk diterapkan pada peserta didik SMP kelas VII. Pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik agar peserta didik dapat mengembangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk teks tanggapan deskriptif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII, diketahui bahwa di SMP Negeri 1 Kalinyamatan Jepara pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif masih sangat rendah. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif hanya 66,54. Oleh sebab itu, peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Kalinyamatan Jepara belum mencapai batas minimal ketuntasan yang ditentukan sekolah yaitu sebesar 73.

Masalah rendahnya keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor guru dan faktor peserta didik. Faktor dari guru, antara lain: (1) teknik mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang menarik dan cenderung membosankan, karena teknik yang digunakan hanya teknik ceramah, (2) media yang digunakan guru kurang memahamkan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif, karena media gambar yang digunakan adalah media gambar tarian Indonesia dan media gambar sepak bola.

Faktor dari peserta didik, antara lain: (1) kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran menulis, khususnya minat dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif. Selain itu, peserta didik beranggapan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling sulit karena mereka kesulitan dalam mengawali kalimat dalam sebuah paragraf, (2) peserta didik kurang mampu dalam memilih kata, kurang mampu dalam menyusun kalimat efektif, penulisan huruf, dan tanda baca.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebaiknya teknik dan media gambar yang selama ini digunakan oleh guru diubah, agar pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik menjadi lebih paham tentang apa yang akan ditulis. Guru perlu mengambil langkah dalam pemilihan teknik pembelajaran yang menarik dan media pembelajaran yang bervariasi. Langkah tersebut digunakan agar proses pembelajaran di kelas dapat tercapai dengan baik dan diakhir pembelajaran peserta didik memperoleh hasil yang optimal. Ada beberapa teknik dan media yang dapat diterapkan sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif. Salah satunya adalah dengan diterapkannya teknik kalimat mengalir dengan media gambar morfologi tumbuhan.

Penelitian ini mengkaji lima masalah pokok, yaitu (1) bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar pada peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Kalinyamatan Jepara? (2) bagaimanakah perubahan sikap spiritual peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Kalinyamatan Jepara dalam mengikuti

pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar? (3) bagaimanakah perubahan sikap sosial peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Kalinyamatan Jepara dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar? (4) bagaimanakah peningkatan pengetahuanpeserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Kalinyamatan Jepara dalam menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar? (5) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar pada peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Kalinyamatan Jepara?

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2009), Suaidah (2010), Purnomo (2013), Siburian (2013), Zahroh (2013), Utfiyati (2013), Rostami dan Hoveidi (2014). Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah ada, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif dapat ditingkatkan melalui pendekatan tematik dengan media gambar, dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran langsung melalui media foto, dapat ditingkatkan melalui teknik kalimat mengalir, dapat ditingkatkan melalui model Think Pair Share (TPS), dan melalui teknik latihan terbimbing dengan media gambar. Oleh karena itu, teknik kalimat mengalir dengan media gambar dapat digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif.

Teks tanggapan deskriptif adalah ragam wacana yang disusun dengan struktur yang terdiri atas identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian dengan tujuan untuk menyampaikan komentar atau respon dari apa yang dilihat tentang gambaran-gambaran bagian yang dideskripsikan. Struktur teks tanggapan deskriptif terbagi menjadi tiga, yaitu identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian (Kemendikbud 2013:36). Adapun menurut Rohmadi (2009:14) berpendapat lain, bahwa struktur teks deskriptif dibagi menjadi dua, yaitu (1) identifikasi atau pengenalan subjek yang berisi pengenalan secara umum tentang subjek yang digambarkan, (2) deskripsi atau penggambaran yang berisi tentang ciri-ciri subjek

misalnya tampilan fisik, kualitas, perilaku dan sifat-sifat khusus atau menonjol yang dimiliki. Pendapat yang sama juga dipaparkan oleh Wignell (1994:208) bahwa struktur teks deskriptif dibagi menjadi dua, yaitu (1) identifikasi, yang menjelaskan sebuah fenomena, (2) deskripsi, yang menjelaskan bagian-bagian, kualitas, dan karakteristik.

Pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir memberikan gambaran paragraf yang baik dan paragraf yang kurang baik kepada peserta didik melalui perangkaian kalimat demi kalimat yang dihasilkan oleh tiap individu anggota kelompok. Keuntungan dari penggunaan teknik kalimat mengalir di antaranya akan memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan peserta didik yang pasif akan menjadi aktif, karena secara individual pada teknik ini peserta didik dituntut untuk menyumbangkan gagasannya dalam satu kalimat. Akan tetapi, teknik ini mempunyai kelemahan yaitu kelas akan tampak ramai. Alat yang dibutuhkan dalam penerapan teknik ini sangat sederhana, yaitu kertas bergaris yang masih kosong dan hanya ada satu kalimat pemancing yang sudah dibuat oleh guru.

Langkah-langkah pelaksanaan teknik pembelajaran kalimat mengalir menurut Suyatno (2004:55-56) dinyatakan sebagai berikut: (1) guru membuat kalimat pemancing pada lembar kosong sebagai kalimat pertama yang akan ditambahi oleh siswa, (2) guru memberikan pengantar tentang cara melaksanakan kalimat mengalir, (3) meluruskan tempat duduk siswa berdekatan ke belakang dalam formasi enam siswa sebagai tanda bahwa siswa satu deret ke belakang tersebut merupakan kelompok yang sama, (4) guru mengecek kesiapan siswa dalam melaksanakan kalimat mengalir, (5) siswa paling depan diberi lembar kertas satu kalimat untuk diteruskan (dalam keadaan terbalik agar tidak diketahui siswa), (6) setelah semua kelompok mendapatkan kertas kalimat mengalir, siswa yang duduk di urutan pertama mulai menambahkan satu kalimat, (7) siswa belakangnya menambahi satu kalimat, begitu seterusnya kertas mengalir sampai siswa paling belakang sehingga terbentuk sebuah paragraf, (8) hasil paragraf dikumpulkan untuk direviu guru tentang kebaikan dan kelemahan paragraf yang telah dibuat siswa, (9) guru menentukan paragraf yang baik dan buruk

berdasarkan komentar siswa kelompok lain. Untuk mendapatkan hasil yang baik, guru dapat mengulangi sekali lagi permainan tersebut.

Untuk memudahkan peserta didik dalam melukiskan atau menggambarkan suatu objek yang akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan, guru menggunakan alat bantu berupa media gambar. Media gambar yang tepat untuk mendukung penerapan teknik kalimat mengalir dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif adalah dengan media gambar morfologi tumbuhan. Menurut Tjitrosoepomo (2005:2) morfologi tumbuhan adalah ilmu yang menguraikan bentuk, susunan tubuh tumbuhan, dan fungsi pada masing-masing bagian dalam kehidupan tumbuhan. Dengan demikian, media gambar morfologi tumbuhan pada pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif bertujuan untuk mengenalkan kepada peserta didik tentang bentuk, susunan, dan fungsi pada masing-masing bagian dalam kehidupan tumbuhan. Hal ini bertujuan untuk membentuk jejaring antara mata pelajaran bahasa Indonesia dengan mata pelajaran IPA, karena pada dasarnya Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Kalinyamatan Jepara dengan jumlah peserta didik 37. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif dan variabel teknik kalimat mengalir dengan media gambar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal tes uraian dan tes proyek. Soal tes uraian n

digunakan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif dan tes proyek digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif. Instrumen nontes berupa lembar observasi, jurnal guru dan peserta didik, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto. Instrumen nontes digunakan untuk mengungkapkan perubahan sikap belajar peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif dan digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar. Teknik nontes digunakan untuk mengamati sikap belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Teknik nontes dalam penelitian ini adalah teknik observasi, jurnal guru dan peserta didik, wawancara, dan dokumentasi foto.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui secara terperinci tentang cara pemerolehan data dan perkembangan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari siklus I dan siklus II. Proses pembelajaran keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar berjalan dengan baik tetapi belum maksimal. Proses pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar adalah 1) keintensifan proses penumbuhan minat belajar peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif, 2) kekonduifan proses diskusi dalam mengidentifikasi dan melabeli gambar morfologi tumbuhan, 3) keintensifan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar, 4) kekonduifan kondisi peserta didik pada saat

proses presentasi di depan kelas, dan 5) kereflektifan kegiatan refleksi sehingga peserta didik menyadari kekurangan dan mengetahui langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Hasil proses pembelajaran siklus I dan siklus II akan dijabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus I ke Siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Rata-rata Skor				Peningkatan (%)
		Siklus I		Siklus II		
		f	%	f	%	
1	Keintensifan proses penumbuhan minat belajar peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif.	30	81,08	35	94,59	13,51 %
2	Kekondusifan proses diskusi dalam mengidentifikasi dan melabeli gambar morfologi tumbuhan.	33	89,18	36	97,29	8,11 %
3	Keintensifan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar.	34	91,89	37	100	8,11 %
4	Kekondusifan kondisi peserta didik pada saat proses presentasi di depan kelas.	31	83,78	37	100	16,78 %
5	Kereflektifan kegiatan refleksi sehingga peserta didik menyadari kekurangan dan mengetahui langkah selanjutnya yang harus dilakukan.	29	78,37	34	91,89	13,52 %

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada aspek keintensifan proses penumbuhan minat belajar peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif

pada siklus I, diketahui jumlah peserta didik yang intensif selama proses penumbuhan minat belajar sebanyak 30 orang atau sebesar 81,08%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 35 peserta didik atau sebesar 94,59%, sehingga peningkatan dari siklus I ke siklus II pada aspek ini sebesar 13,51%. Pada aspek kekondusifan proses diskusi dalam mengidentifikasi dan melabeli gambar morfologi tumbuhan pada siklus I, diketahui jumlah peserta didik yang kondusif dalam proses diskusi sebanyak 33 orang atau sebesar 89,18%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 36 peserta didik atau sebesar 97,29%, sehingga peningkatan dari siklus I ke siklus II pada aspek ini sebesar 8,11%. Pada aspek keintensifan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar pada siklus I, diketahui jumlah peserta didik yang intensif dalam pelaksanaan menulis teks tanggapan deskriptif sebanyak 34 orang atau sebesar 91,89%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 37 peserta didik atau sebesar 100%. Sehingga, peningkatan dari siklus I ke siklus II pada aspek ini sebesar 8,11%.

Pada aspek kekondusifan kondisi peserta didik pada saat proses presentasi di depan kelas pada siklus I, diketahui jumlah peserta didik yang kondusif saat proses presentasi di depan kelas sebanyak 31 orang atau sebesar 83,78%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 37 peserta didik atau sebesar 100%. Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II pada aspek ini sebesar 16,78%. Aspek yang terakhir yaitu aspek kereflektifan kegiatan refleksi sehingga peserta didik menyadari kekurangan dan mengetahui langkah selanjutnya yang harus dilakukan, pada siklus I diketahui jumlah peserta didik yang menyadari kekurangan pada kegiatan refleksi sebanyak 29 orang atau sebesar 78,37%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 34 peserta didik atau sebesar 91,89%. Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II pada aspek ini sebesar 13,52%.

Pada siklus I diketahui masih banyak dari peserta didik yang tidak terbiasa mengucapkan rasa syukur ketika berhasil mengerjakan tugas, pada siklus II ini peserta didik menunjukkan sikap dengan lebih sering mengucapkan rasa

syukur ketika berhasil mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan adanya perubahan sikap spiritual yang lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Peningkatan perubahan sikap spiritual peserta didik yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Perubahan Sikap Spiritual Siklus I ke Siklus II

No.	Aspek Observasi	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	51,35%	83,78%	32,43%

Tabel 2 menunjukkan sikap spiritual peserta didik dari siklus I ke siklus II yang mengalami peningkatan sebesar 32,43%. Kondisi tersebut merupakan hasil yang membanggakan. Hasil tersebut juga membuktikan bahwa upaya perbaikan yang dilakukan oleh guru pada siklus II berjalan dengan baik.

Sikap sosial yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar adalah sikap tanggung jawab dan percaya diri. Peningkatan perubahan sikap sosial peserta didik yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Perubahan Sikap Sosial Siklus I ke Siklus II

No.	Aspek Observasi	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Tanggung jawab	83,78%	94,60%	10,82%
2	Percaya diri	18,92%	78,38%	59,46%

Tabel 3 menunjukkan adanya perubahan sikap sosial peserta didik dari siklus I ke siklus II. Sikap sosial yang semula pada siklus I belum mencapai target ketuntasan telah melampaui target ketuntasan pada siklus II. Peserta didik telah menunjukkan sikap sosial yang lebih positif dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif. Dengan demikian, upaya guru dalam meningkatkan perubahan sikap sosial peserta didik ke arah yang lebih baik telah mencapai target yang ditentukan.

Hasil tes pengetahuan menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar diperoleh dari prasiklus, siklus I, dan

siklus II. Aspek yang diamati pada tes pengetahuan ini meliputi 1) menemukan struktur teks tanggapan deskriptif dan teks naratif, 2) menjelaskan kaidah penulisan teks tanggapan deskriptif dan teks naratif, dan 3) menjelaskan perbedaan struktur dan kaidah penulisan teks tanggapan deskriptif dan teks naratif. Berikut tabel hasil tes peningkatan pengetahuan peserta didik prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 4 Hasil Tes Peningkatan Pengetahuan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Aspek	Nilai Rata-rata			Peningkatan					
	PS	S I	S II	PS-SI		SI-SII		PS-SII	
				Poin	%	Poin	%	Poin	%
1	34,59	37,56	44,32	2,97	8,58	6,76	17,99	9,73	28,12
2	15,40	16,05	20,75	0,65	4,22	4,7	29,28	5,35	34,74
3	12,97	13,18	17,72	0,21	1,61	4,54	34,44	4,75	36,62
NA	62,97	66,81	82,81	3,84	6,11	16	23,94	19,84	31,50

Keterangan:

1. Menemukan struktur kedua model teks tanggapan deskriptif dengan teks naratif.
2. Menjelaskan kaidah penulisan kedua model teks tanggapan deskriptif dan teks naratif.
3. Menjelaskan perbedaan struktur dan kaidah penulisan kedua model teks tanggapan deskriptif dan teks naratif.

Berdasarkan hasil tes pengetahuan pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,97. Pada siklus I mengalami peningkatan yaitu sebesar 66,81 dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar 82,81. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 6,11%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 23,94% dan peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 31,50%. Tes pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik diharapkan dapat mengukur pengetahuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif, agar hasil yang dicapai dalam menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar memperoleh hasil yang optimal.

Hasil tes peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar secara kelompok dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Tes Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Siklus I dan Siklus II (Kelompok)

Aspek	Rata-rata		Peningkatan	
	Siklus I	Siklus II	SI-SII	
			Poin	%
1	25,94	28,54	2,60	10,02%
2	3,91	4,48	0,57	14,57%
3	4,29	4,75	0,46	10,72%
4	7,51	8,86	1,35	17,97%
5	13,29	14,48	1,19	8,95%
6	13,08	13,62	0,54	4,12%
7	3,86	4,35	0,49	12,69%
8	3,56	3,70	0,14	3,93%
Jumlah	75,48	82,81	7,33	9,71%

Keterangan :

- 1 = Kesesuaian judul dengan isi
- 2 = Menuliskan struktur teks yang menggambarkan bagian identifikasi
- 3 = Menuliskan struktur teks yang menggambarkan bagian klasifikasi
- 4 = Menuliskan struktur teks yang menggambarkan deskripsi bagian
- 5 = Diksi (pemilihan kata)
- 6 = Keefektifan kalimat
- 7 = Penulisan huruf dan tanda baca
- 8 = Kerapian tulisan

Tabel 5 menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar dari siklus I ke siklus II secara kelompok. Dalam tabel terlihat bahwa nilai rata-rata pada siklus I sebesar 75,48 dan pada siklus II meningkat menjadi 82,81. Peningkatan rata-rata nilai siklus I ke siklus II sebesar 9,71%. Peningkatan ini terjadi karena pada umumnya peserta didik sudah mampu menguasai kedelapan aspek tersebut yang meliputi kesesuaian judul dengan isi, menuliskan struktur teks yang menggambarkan bagian identifikasi, menuliskan struktur teks yang menggambarkan bagian klasifikasi, menuliskan struktur teks yang menggambarkan deskripsi bagian, diksi (pemilihan kata), keefektifan kalimat, penulisan huruf dan tanda baca, dan kerapian tulisan.

Hasil tes peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif setelah diterapkannya teknik kalimat mengalir dengan media gambar secara individu dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6 Hasil Tes Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II (Individu)

Aspek	Rata-rata			Peningkatan					
	PS	S I	S II	PS – S I		S I – S II		PS – S II	
				Poin	%	Poin	%	Poin	%
1	22,2	26,2	28,8	4	18,01	2,6	9,92	6,6	29,72
2	3,5	4,1	4,5	0,6	17,14	0,4	9,75	1	28,57
3	3,7	4,2	4,7	0,5	13,51	0,5	11,90	1	27,02
4	6,4	8	9,1	1,6	25	1,1	13,75	2,7	42,18
5	12	13,4	14,5	1,4	11,66	1,1	8,20	2,5	20,83
6	11,4	13,8	14,9	2,4	21,05	1,1	7,97	3,5	30,70
7	3,5	3,7	3,8	0,2	5,71	0,1	2,70	0,3	8,57
8	3,4	3,5	3,7	0,1	2,94	0,2	5,71	0,3	8,82
NA	66,5	77,2	84,3	10,7	16,09	7,1	9,19	17,8	26,76

Keterangan :

- 1 = Kesesuaian judul dengan isi
- 2 = Menuliskan struktur teks yang menggambarkan bagian identifikasi
- 3 = Menuliskan struktur teks yang menggambarkan bagian klasifikasi
- 4 = Menuliskan struktur teks yang menggambarkan deskripsi bagian
- 5 = Diksi (pemilihan kata)
- 6 = Keefektifan kalimat
- 7 = Penulisan huruf dan tanda baca
- 8 = Kerapian tulisan

Tabel 6 menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif secara individu dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Dalam tabel terlihat bahwa nilai rata-rata pada hasil tes prasiklus yang dilakukan oleh guru sebelum diterapkannya teknik kalimat mengalir dengan media gambar berada dalam kategori cukup baik dengan perolehan rata-rata nilai peserta didik yang hanya 66,5. Nilai tersebut belum mencapai ketuntasan belajar yaitu sebesar 73. Maka pada siklus I diterapkan teknik kalimat mengalir dengan media gambar

secara kelompok agar nilai rata-rata peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif mengalami peningkatan.

Diketahui bahwa pada siklus I nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil prasiklus yaitu sebesar 77,2 dan termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik juga mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar 84,3 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif dari prasiklus ke siklus I yaitu sebesar 16,09%, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 9,19% dan dari prasiklus ke siklus II sebesar 26,76%. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari setiap siklus. Peningkatan ini terjadi karena pada umumnya peserta didik sudah mampu menguasai kedelapan aspek tersebut yang meliputi kesesuaian judul dengan isi, menuliskan struktur teks yang menggambarkan bagian identifikasi, menuliskan struktur teks yang menggambarkan bagian klasifikasi, menuliskan struktur teks yang menggambarkan deskripsi bagian, diksi (pemilihan kata), keefektifan kalimat, penulisan huruf dan tanda baca, dan kerapian tulisan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar pada peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Kalinyamatan Jepara mengalami peningkatan. Berdasarkan serangkaian analisis data dan situasi pembelajaran di atas dapat dijelaskan bahwa sikap peserta didik dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif mengalami perubahan ke arah yang positif. Peserta didik semakin aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Suasana kelas pun menjadi lebih kondusif karena peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sangat antusias. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif melalui teknik kalimat mengalir dengan media gambar dapat membantu peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif dengan

lebih baik lagi. Selain itu, menambah wawasan, menambah pengetahuan, dan mengurangi kejenuhan peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran. Peserta didik memiliki pengalaman yang mengesankan dan bermakna bagi kehidupannya. Peserta didik pun menjadi lebih termotivasi karena dapat menulis teks tanggapan deskriptif dengan lebih baik.

Saran yang dapat diberikan adalah (1) guru bahasa dan sastra Indonesia hendaknya menerapkan teknik kalimat mengalir dengan media gambar dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif, karena teknik dan media ini dapat membantu peserta didik dalam menulis teks tanggapan deskriptif, (2) penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan teknik dan media gambar yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Veronika. 2009. "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Pendekatan Tematik dengan Media Gambar pada Siswa Kelas III SD Negeri 07 Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2008/2009". *Skripsi*. Unnes.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Purnomo, Hari. 2013. "Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Teknik Kalimat Mengalir pada Siswa Kelas II B SD Negeri Ngijo 03 Karangploso Kabupaten Malang Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013". *NOSI*. Volume 1, No.6 : Hal.585-590. <http://www.pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2013/09/50-Hari-Purnomo-585-590.pdf>,(diunduh pada tanggal 25 Desember 2013).**
- Rohmadi, Alexander M.J, dan Agus S. 2009. *English Revolution*. Magelang: El-Rachma.
- Rostami, A dan Hoveidi, A. 2014. "Improving Descriptive Writing Skills Using Blog-Based Peer Feedback". *IJLLALW*. Volume 5, No.2 Hal. 299-308. <http://www.ijllalw.org/finalversion5224.pdf>, (diunduh pada tanggal 15 Juni 2014)

- Siburian, Tiur Asih. 2013. "Improving Students' Achievement On Writing Descriptive Text Through Think Pair Share". *IJLLALW*. Volume 3, No.3 Hal.30-43.<http://www.ijllalw.org/July2013fullissue.pdf>, (diunduh pada tanggal 19 Februari 2014).**
- Suaidah. 2010. "Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif dengan Model Pembelajaran Langsung Melalui Media Foto Pada Siswa Kelas III SD I Garung Lor Kaliwungu Kudus". *Skripsi*. Unnes.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2005. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Utfiyati. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Teknik Latihan Terbimbing dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV MI Raudlatul Wildan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun 2012/2013". *Skripsi*. Unnes.**
- Zahroh, Aminatus. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Kreatif dan Produktif Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Ikhsan Banjarejo Kabupaten Grobogan". *Skripsi*. Unnes.**
- Wignell, Peter dan Linda Gerot. 1994. *Making Sense of Functional Grammar*. Sydney: Gerd Stabler.